BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran dewan komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan Perbankan dan Manufaktur serta arah koefisien pada Perusahaan Perbankan dan Perusahaan manufaktur diperoleh bertanda positif (+). Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi jumlah dewan komisaris maka fungsi pengawasan dewan komisaris akan semakin baik sehingga praktik *corporate governance* berhasil dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Frekuensi rapat dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan Perbankan dan berpengaruh signikan terhadap nilai perusahaan Manufaktur serta arah koefisien yang diperoleh bertanda positif (+). Hasil pada Perusahaan Perbankan menunjukan bahwa hasil dari pertemuan dewan komisaris tidak bisa menjadi satu satunya acuan dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan nilai perusahaan. Sementara hasil pada Perusahaan Manufaktur menunjukan bahwa frekuensi rapar dewn komisaris yang tinggi mampu meningkatkan nilai perusahaan karena seringnya dewan komisaris bertemu untuk melakukan pengawasan dan bertukar pikiran serta mampu memberi nasihat kepada direksi.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

3. Kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan Perbankan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan Manufaktur serta arah koefisien yang diperoleh bertanda negatif (-). Hasil pada Perusahaan Perbankan menunjukan bahwa dengan adanya kepemilikan manajerial maka manajer sekaligus pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka nilai kekayaan sebagai pemegang saham akan meningkat juga. Sedangkan hasil pada Perusahaan Manufaktur menunjukan bahwa peningkatan jumlah kepemilikan manajerial tidak mampu mengurangi konflik agensi yang terjadi yang dimana adanya ketidaksejajaran antara kepentingan manajemen dengan pemegang saham perusahaan.
4. Komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan Perbankan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan Manufaktur serta arah koefisien yang diperoleh bertanda positif (+) pada Perusahaan Perbankan, sedangkan pada Perusahaan Manufaktur diperoleh bertanda negatif (-). Hasil pada Perusahaan Perbankan menunjukan bahwa jumlah komite audit dalam perusahaan harus disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan yang memperhatikan unsur efektivitas dalam proses pengambilan keputusan guna meningkatkan nilai perusahaan dan kualitas laporan keuangan.Akan tetapi, hasil pada Perusahaan Manufaktur menunjukan bahwa ada kemungkinan keberadaan komite audit bukanlah jaminan bahwa kinerja perusahaan akan semakin baik, sehingga pasar menganggap keberadaan komite audit bukanlah faktor yang mereka pertimbangkan dalam mengapresiasi nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan perbankan dan manufaktur yang terdaftar di BEI saja sehingga tidak dapat di generalisasi.
2. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya ada 4 variabel bebas dan mungkin terdapat variabel lain yang berpengaruh dan belum diteliti dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ANDALAS

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, diharapkan beberapa saran yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Perlu dilakukan penambahan variabel independen dalam penelitian selanjutnya, karena masih banyak faktor-faktor yang berkontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan yang belum diteliti, diantaranya seperti kepemilikan institusional, rapat komite audit dan lain-lain.

2. Memperpanjang periode sampel penelitian dapat memberikan informasi yang lebih *reliable* untuk memperoleh perkiraan yang akurat.

3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memilih sektor atau sub sektor yang berbeda untuk mengetahui perbedaan pengaruh ukuran

dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, kepemilikan manajerial dan komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan – perusahaan sektor lain.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Bagi penulis

   Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya terkait dengan pemahaman faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi akademisi

   Hasil penelitian ini dapat memberikan pengembangan teori dan tambahan literatur di bidang akuntansi, terutama yang berkaitan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi perusahaan atau emiten

   Hasil penelitian digunakan sebagai pertimbangan bagi perusahaan untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

4. Bagi investor

   Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai bagaimana nilai perusahaan dari sisi investor karena investor juga akan melihat nilai pasar suatu perusahaan untuk mengambil keputusan tentang investasi yang dilakukannya. Selain itu investor juga dapat menganalisis informasi dalam laporan keuangan sebagai

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan invetasi yang menguntungkan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA